

Volume 1 No 1, April 2022

JUDAKUM (Jurnal Dedikasi Hukum) **Prodi Ilmu Hukum Universitas Dharma Andalas**



[JUDUL ARTIKEL]

Ditulis kapital, font Times New Roman 12 pt, Bold, dan di tengah halaman. Judul harus ringkas dan efektif.

[Nama Penulis 1]^{1} dan [Nama Penulis 2]^{2***}**
Penulisan nama tidak disertai gelar akademik.

[Bidang Spesialisasi, Nama Fakultas, Nama Universitas]
(bisa pula diganti dengan pekerjaan dan afiliasi lembaganya)
[Alamat lengkap Kampus meliputi jalan, kota, provinsi, kode pos]

Abstract

Abstract must be written in English, font size 12 pt Times New Roman font, single spacing, italic, justify, which consists of 100 - 200.

Keywords: consist of 3-5 words or phrases.

Abstrak

Abstrak adalah terjemahan *abstract* dalam Bahasa Indonesia, dengan ketentuan yang sama dengan di atas.

Kata Kunci: kata kunci terdiri dari 3-5 kata atau frasa.

● **Pendahuluan**

Pendahuluan ditulis dalam Times New Roman 12, *justify*, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*), spasi 1,5. Paragraf pertama menjorok kedalam 1 cm. Keseluruhan bagian teks artikel harus ditulis dengan mengikuti ketentuan ini.³

Rumusan masalah dimasukkan dalam bagian ini, bukan pada bab yang khusus. Tidak pula diperlukan bab khusus metode penelitian, dan bahkan tidak perlu menyebut apalagi

^{1**} Alamat korespondensi: [isikan alamat *email* Penulis 1].

^{2***} Alamat korespondensi: [isikan alamat *email* Penulis 2].

³ Footnote menggunakan font Times New Roman 10.

menjelaskan metode penelitian apabila anda menggunakan metode normatif atau doktrinal (karena kita semua memahami metode tersebut). Jika anda menggunakan metode yang unik, misalnya studi lapangan atau yang semisalnya, jelaskanlah di bab Pendahuluan ini.

- **Bagian X**

Bagian ini berisi analisis dan diskusi. Judul bab ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *bold*, dengan menggunakan penomoran huruf alfabet kapital, dan dapat diberi nama dengan cara apa pun yang dianggap efektif.

- Sub-Bab M**

Judul Sub-bab ditulis dengan cara yang serupa dengan Bab, tetapi penomoran menggunakan angka arab. Judul sub-bab juga dapat dinamai apa saja yang dianggap efektif oleh penulis.

- a. Sub-Sub-Bab L*

Jika dirasa perlu, penulis dapat menggunakan sub-sub-bab yang judulnya ditulis dalam Times New Roman 12, *italic*, dan menggunakan penomoran huruf alfabet kecil. Judul sub-sub-bab juga dapat dinamai apa saja yang dianggap efektif oleh penulis.

- **Bagian Y**

Penulis dapat (dan sangat didorong untuk) membagi diskusi dan analisis mereka dalam beberapa bagian, bergantung pada aliran artikel mereka. Efektivitas dan kejelasan adalah kuncinya.

- **Jika ada gambar, gunakan gambar dengan resolusi terbaik.**
- **Apabila penulis menggunakan tabel dalam tulisannya, maka format penulisan tabel adalah sebagai berikut :**

Tabel 1.
Data Kekerasan Terhadap anak di Sumatera Barat Tahun 2018-2019

No.	Jenis Kekerasan	2018	2019
1.	Seksual	143	135

2.	Fisik	46	44
----	-------	----	----

3.	Penelantaran	24	20
----	--------------	----	----

Sumber : Apa Kabar Indonesia TvOne⁴.

- **Jika penulis menyisipkan tabel atau gambar dalam hasil penelitian dan analisis, tabel atau gambar tersebut harus dianalisis.**

- **Penutup**

Tidak ada aturan khusus tentang seberapa panjang sebuah kesimpulan. Namun, pada umumnya pendek/ringkas dan merangkum temuan.

- **Bibliografi**

Daftar pustaka ditulis dalam *Chicago Style* sesuai format yang diminta, disusun menurut abjad.

KETENTUAN UMUM PENULISAN

Jurnal Ilmu Hukum Universitas Dharma Andalas menerima naskah penelitian dalam Bahasa Indonesia. Naskah yang dikumpulkan akan menjalani tahap awal yaitu proses Pre-Review. Jika naskah lolos dari proses tersebut, selanjutnya akan menjalani proses Double-blind Peer Review. Pedoman umum menulis artikel adalah sebagai berikut:

1. Artikel harus asli, artinya tidak boleh pernah diterbitkan di jurnal atau buku lain dalam bahasa apapun.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia.
3. Judul, abstrak (100-200 kata), dan kata kunci (3-5 kata) diberikan dalam Bahasa Inggris dan Indonesia.
4. Isi artikel harus antara 5000 sampai 10000 kata, termasuk catatan kaki dan tidak termasuk daftar pustaka.

⁴ Apa Kabar Indonesia TvOne, "Catatan Akhir Tahun Kekerasan Terhadap Anak di Sumbar tahun 2018-2019", <http://tvonenews.com/read/2417510/catatan-akhir-tahun-kekerasan-terhadap-anak-di-sumbar-tahun-2018-2019->, (diakses 13 Maret 2020).

5. Daftar Pustaka tidak perlu memiliki sub-bagian yang mengkategorikan berbagai jenis referensi. Melainkan hanya diurutkan berdasarkan abjad.
6. Makalah konferensi dan tesis / disertasi dapat dipertimbangkan untuk publikasi jika (a) penulis mengidentifikasi artikel berasal dari bahan-bahan ini, dan (b) jika telah direvisi secara menyeluruh.
7. Penulis harus mengutip sumbernya secara bertanggung jawab dan sesuai dengan format yang disyaratkan seperti yang dijelaskan nanti dalam pedoman ini.
8. Jika mengacu pada Pasal dalam peraturan, maka huruf pertama dari kata 'pasal' ditulis dengan huruf kapital *Pasal.
9. Jika mengacu pada Klausul dalam peraturan, huruf pertama dari kata 'klausula' ditulis dengan huruf kecil dan nomornya ada dalam tanda kurung.
10. Singkatan peraturan diberikan kepada gaya penulisan penulis dan tergantung pada yurisdiksi di mana peraturan itu dikeluarkan. Gaya penulisan setiap jenis peraturan harus digunakan secara konsisten di seluruh naskah. Bentuk yang direkomendasikan untuk peraturan perundang-undangan Indonesia adalah "UU No. 1 Tahun 1950".
11. Gelar akademis tidak boleh ditulis dalam Bibliografi, teks, atau catatan kaki.

FORMAT PENULISAN SITASI

- Penulisan sitasi menggunakan model catatan kaki (*footnote*) menggunakan model *style* pengutipan *Chicago Style* untuk catatan kaki (*footnote*) & daftar pustaka. Link panduan: https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html.
- Penulis sangat dianjurkan untuk menggunakan perangkat lunak pengelola kutipan, seperti: Mendeley, Zotero, dan Endnote, untuk membuat catatan kaki dan daftar pustaka.
- Penulisan peraturan-perundang-undangan, yurisprudensi, dan bahan hukum primer lainnya, tidak menggunakan *Chicago Style*. Gunakanlah petunjuk yang diberikan di bawah.
- Perlu dicatat bahwa, untuk keperluan kutipan dan bibliografi, nama, judul, penerbit, nama lembaga harus tetap menggunakan bahasa aslinya dan bahasa resminya. Tidak perlu menerjemahkan nama/gelar/ institusi dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya atau dari / ke bahasa apapun.
- Perlu dicatat juga bahwa urutan contoh di bawah ini bukan urutan pengelompokan literatur dalam daftar pustaka. Literatur cukup diurutkan sesuai abjad tanpa pengelompokan.

A. Peraturan Peundang-undangan

1. Daftar Pustaka

Nomenklatur peraturan perundang-undangan beserta nomor, tahun, dan judulnya.

Contoh:

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.08/2011 tentang Penggunaan Proyek Sebagai Dasar Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

2. Penggunaan Dalam Teks

Ketika penulis pertama kali menyebut peraturan, sebutlah lengkap sebagaimana di Daftar Pustaka (bisa di footnote, bisa di dalam teks). Di sampingnya, berikan sebuah ‘nama singkat’ di dalam kurung untuk penggunaan berikutnya. ‘Nama singkat’ ini terserah penulis asalkan jelas dan rasional.

Contoh:

Penggunaan pertama: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU 5/1999).

Penggunaan berikutnya: “... hal ini bertentangan dengan UU 5/1999 dalam berbagai pasal...”

B. Putusan Pengadilan

1. Daftar Pustaka

Nomenklatur produk forum pengadilan, nomor produk, perihal, tanggal mulai berkekuatan hukum.

Contoh:

Putusan Mahkamah Agung Nomor 55PK/Pid/1996 perihal Peninjauan Kembali perkara Dr. Mughtar Pakpahan, S.H., M.A., 25 Oktober 1996.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 004/PUU-I/2003 perihal Pengujian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 30 Desember 2003.

2. Penggunaan Dalam Teks

Ketika penulis pertama kali menyebut yurisprudensi, sebutlah lengkap sebagaimana di Daftar Pustaka (bisa di footnote, bisa di dalam teks). Di sampingnya, berikan sebuah ‘nama singkat’ di dalam kurung untuk penggunaan berikutnya. ‘Nama singkat’ ini terserah penulis asalkan jelas dan rasional.

Contoh:

Penggunaan pertama: Putusan Mahkamah Agung Nomor 55PK/Pid/1996 perihal Peninjauan Kembali perkara Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A., 25 Oktober 1996 (MA 55PK/Pid/1996).

Penggunaan berikutnya: "... karena itulah majelis hakim pada MA 55PK/Pid/1996 memutus seperti itu..."

C. Buku

1. Footnote

⟨nama penulis⟩. ⟨*judul*⟩. (⟨tempat terbit⟩: ⟨penerbit⟩, ⟨tahun⟩), ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Zadie Smith, *Swing Time* (New York: Penguin Press, 2016), 315–316.

Brian Grazer dan Charles Fishman, *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life* (New York: Simon & Schuster, 2015), 12.

2. Daftar Pustaka

⟨nama belakang, nama depan penulis⟩. ⟨*judul*⟩. ⟨tempat terbit⟩: ⟨penerbit⟩, ⟨tahun⟩.

Contoh:

Grazer, Brian, dan Charles Fishman. *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life*. New York: Simon & Schuster, 2015.

Pollock, Frederick, *et al.*, *An Essay on Possession in the Common Law*, Oxford: Clarendon Press, 1888.

Smith, Zadie. *Swing Time*. New York: Penguin Press, 2016.

D. Artikel Jurnal

1. Footnote

⟨nama penulis⟩. “⟨*judul*⟩”, ⟨nama jurnal⟩ ⟨volume⟩, ⟨nomor⟩ (⟨bulan, tahun⟩): ⟨nomor halaman⟩. ⟨doi atau alamat url⟩.

Contoh:

Susan Satterfield, “Livy and the Pax Deum,” *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 170.

Shao-Hsun Keng, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem, “Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality,” *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 9–10, <https://doi.org/10.1086/690235>.

Peter LaSalle, “Conundrum: A Story about Reading,” *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95.

2. Daftar Pustaka

⟨nama belakang, nama depan penulis⟩. “⟨judul⟩”, ⟨nama jurnal⟩ ⟨volume⟩, ⟨nomor⟩
(⟨bulan, tahun⟩): ⟨rentang halaman artikel⟩. ⟨doi atau alamat url⟩.

Contoh:

Keng, Shao-Hsun, Chun-Hung Lin, dan Peter F. Orazem. “Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality.” *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 1–34. <https://doi.org/10.1086/690235>.

LaSalle, Peter. “Conundrum: A Story about Reading.” *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95–109.

Satterfield, Susan. “Livy and the Pax Deum.” *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 165–76.

E. Tesis/disertasi

1. Footnote

⟨nama penulis⟩. “⟨judul⟩” (⟨(tesis/disertasi)⟩, ⟨institusi⟩, ⟨tahun⟩), ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Sudikno Mertokusumo, “Sejarah Peradilan dan Perundang-undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia” (Disertasi Program Doktor, Universitas Gadjah Mada, 1971), 50.

Cynthia Lillian Rutz, “King Lear and Its Folktale Analogues” (PhD diss., University of Chicago, 2013), 99–100.

2. Daftar Pustaka

⟨author’s last name, first name⟩. “⟨title⟩”, ⟨(thesis/dissertation)⟩, ⟨institution⟩, ⟨year⟩.

Contoh:

Mertokusumo, Sudikno. “Sejarah Peradilan dan Perundang-undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia”, Disertasi Program Doktor, Universitas Gadjah Mada, 1971.

Rutz, Cynthia Lillian. “King Lear and Its Folktale Analogues”, PhD diss., University of Chicago, 2013.

F. Artikel dalam Antologi dengan Editor

1. Footnote

⟨nama penulis⟩. “⟨judul artikel⟩” dalam ⟨judul buku⟩, ed. ⟨nama editor⟩. (⟨tempat terbit⟩: ⟨penerbit⟩, ⟨tahun⟩), ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Plato, “The Apology of Socrates,” dalam *The Norton Anthology of World Masterpieces*, ed. Mack Maynard (New York: Norton, 1985), 817.

2. Daftar Pustaka

«nama belakang, nama depan penulis». «<judul artikel>» dalam <judul buku>, diedit oleh
«nama editor», «rentang halaman artikel», «tempat terbit»: «penerbit», «tahun».

Contoh:

Plato. “The Apology of Socrates.” dalam *The Norton Anthology of World Masterpieces*, diedit oleh Mack Maynard, 816-838. New York: Norton, 1985.

G. Artikel Majalah atau Koran

1. Footnote

«nama penulis». «<judul artikel>», «nama majalah/koran», «tanggal terbit», «alamat URL», «nomor halaman».

Contoh:

Falaakh, Mohammad Fajrul, “Monarki Yogya Inkonstitusional?», *Kompas*, 1 Desember 2010, 21.

Rebecca Mead, “The Prophet of Dystopia,” *New Yorker*, 17 April 2017, 43.

Farhad Manjoo, “Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera,” *New York Times*, 8 Maret 2017, <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

2. Daftar Pustaka

«nama belakang, nama depan penulis». «<judul artikel>», «nama majalah/koran», «tanggal terbit», «alamat URL».

Contoh:

Falaakh, Mohammad Fajrul, “Monarki Yogya Inkonstitusional?», *Kompas*, 1 Desember 2010.

Manjoo, Farhad. “Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera.” *New York Times*, 8 March 2017. <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

Mead, Rebecca. “The Prophet of Dystopia.” *New Yorker*, 17 April 2017.

H. Internet

1. Footnote

«nama penulis/pemilik website». «<judul artikel>», «alamat url» (diakses «tanggal akses»).

Contoh:

John Smith. "Obama inaugurated as President." CNN.com.
http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama_inaugurated/index.html (diakses
1 Februari 2009).

2. Daftar Pustaka

⟨nama belakang, nama depan penulis/pemilik webiste⟩, "⟨judul artikel⟩". ⟨alamat url⟩
(diakses ⟨tanggal akses⟩).

Contoh:

Smith, John. "Obama inaugurated as President." CNN.com.
http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama_inaugurated/index.html (diakses
1 Februari 2009).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "52 Komisi Negara, KPAI Ditentukan Seleksi
Alam". <http://www.kpai.go.id/publikasi-mainmenu-33/29-52-komisi-negara-kpai-ditentukan-seleksi-alam-.html> (diakses 15 January 2011).